

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1. Desain Penelitian

Sesuai dengan hipotesis yang dikembangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Sugiyono (2015, hlm. 14) menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif digunakan untuk menguji hipotesis sesuai fenomena-fenomena yang berkembang saat ini. Adapun metode deskriptif sebagaimana yang disampaikan Sugiyono (2015, hlm.13) adalah metode yang berfungsi menjelaskan atau untuk memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul, melalui analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku secara umum.

### 3.2. Lokasi, Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah guru SD Negeri Se-Kabupaten Purwakarta yang berjumlah 4,272 guru yang tersebar di 17 Kecamatan (**Sumber: [www.dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id](http://www.dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id), 2020**).

Mengingat jumlah populasi yang besar, maka penelitian dalam penentuan sampel menggunakan *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memungkinkan semua anggota populasi memperoleh kesempatan yang sama untuk menjadi anggota sampel penelitian (Rangkuti, 2014). Jenis teknik sampling yang digunakan adalah *cluster sampling* (sampel area). *Cluster sampling* merupakan Teknik sampling yang digunakan jika sumber data sangat luas, misalnya penduduk, suatu Negara, propinsi atau kota/kabupaten (Rangkuti, 2014). Maka dalam penarikan sampel, peneliti melakukan kluster dengan membagi menjadi tiga wilayah sampel, yakni: 1) wilayah kota, 2) wilayah tengah kota, dan 3) wilayah pinggiran/perbatasan/pedesaan. Setiap wilayah peneliti mengambil 1 kecamatan yang menjadi sampel, dan setiap kecamatan diambil 10 sekolah sehingga total sampel sekolah/unit sebanyak 30 sekolah. Sehingga dari pengklasteran ini diperoleh jumlah sampel sebanyak 421 guru. Pemilihan responden didasarkan pada permasalahan kerja guru di Kabupaten Purwakarta yang ternyata masih cukup rendah, maka dari itu peneliti menyebarkan instrument kepada guru-guru sekolah dasar Kabupaten Purwakarta. Responden guru bersifat homogen, karena memiliki peran yang sama tanpa membeda-bedakan di setiap karakteristik dan unsurnya.

**Tabel 3.1.**  
**Sampel Penelitian**

No	Wilayah	Kecamatan	Sekolah	Jumlah Guru
1.	Wilayah Kota	Purwakarta	SDN 1 Cipaisan	18
			SDN 1 Ciseureuh	18
			SDN 1 Citalang	27
			SDN 1 Munjuljaya	27
			SDN 1 Nagrikaler	14
			SDN 1 Nagrikidul	50
			SDN 1 Nagritengah	18
			SDN 1 Sindangkasih	25
			SDN 1 Tegalmunjul	29
			SDN 10 Nagrikaler	14
			<b>240</b>	
2.	Wilayah Kota Tengah	Sukatani	SDN 2 Sindanglaya	6
			SDN 2 Tajursindang	9
			SDN 3 Cianting	7
			DN 3 Panyindangan	7
			SDN 3 Sukajaya	6
			SDN 3 Tajursindang	6
			SDN 4 Panyindangan	6
			SDN 4 Tajursindang	5
			SDN Cibodas	12
			SDN Sukamaju	10
			<b>Sub Total</b>	<b>74</b>
3.	Wilayah Pedesaan	Darangdan	SDN 1 Cilingga	7
			SDN 1 Darangdan	15
			SDN 1 Gunung Hejo	14
			SDN 1 Linggamukti	8
			SDN 1 Linggasari	14
			SDN 1 Nangewer	8
			SDN 1 Neglasari	8
			SDN 1 Pasirangin	9
			SDN 1 Sawit	14
			SDN 2 Cilingga	10
			<b>Sub Total</b>	<b>107</b>
<b>Jumlah</b>				<b>421</b>

### 3.3. Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Jenis dan Sumber Data

Penelitian menggunakan dua jenis data, yakni data primer dan data sekunder. Data primer mengandung pengertian data yang diperoleh oleh peneliti secara langsung dari sumber utama atau aslinya (Indriantoro & upomo, 2002, hlm. 147). Data langsung bisa dalam bentuk hasil wawancara, observasi, diskusi, hasil penilaian, maupun hasil pengisian angket/instrumen. Data primer pada penelitian ini bersumber dari hasil jawaban yang diberikan responden melalui angket/instrumen yang diberikan. Data primer merupakan informasi dalam pengolahan data penelitian baik pada penelitian kualitatif maupun kuantitatif karena melalui data primer inilah peneliti mengkaji, melakukan penafsiran dan juga menarik kesimpulan hasil penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang ditetapkan. Pada penelitian ini, yaitu guru SD se-Kabupaten Purwakara. Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti dari sumber tidak langsung atau melalui perantara, atau informasi yang dicatat oleh pihak lain (Indriantoro & Supomo, 2002, hlm. 147). Data sekunder dapat bersumber dari literatur seperti: buku, jurnal, majalah, prosiding, skripsi/tesis/disertasi, surat kabar, dan lain-lain.

#### 2. Instrumen Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan angket dalam memperoleh data primer. Angket merupakan alat pengumpul data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Penjelasan lebih lanjut mengenai pengertian instrumen dikemukakan oleh Creswell (2012, hlm. 240) yakni *“an instrument is a tool used together quantitative data by measuring, observing, or documenting responses to specific items. The instrument maybe a test, questionnaire, tally sheet, log, observational checklist, inventory, survey, or assessment instrument”*

Angket yang diberikan berupa angket tertutup dimana peneliti memberikan opsi atau pilihan jawaban dengan menggunakan kaidah skala pengukuran, yakni Skala Likert. Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda centang (√) pada kolom atau tempat yang sesuai (Suharsimi, 2013).

Selanjutnya Sugiyono (2015, hlm. 114) mengatakan bahwa “skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam hal ini alasan mengapa peneliti menggunakan skala *Likert* dalam penyusunan instrumen adalah untuk mempermudah proses pengisian instrumen dan proses pengolahan data yang dilakukan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan bantuan aplikasi Google Form, karena situasi dan kondisi yang tidak menentu untuk mengambil data secara langsung, maka peneliti menyebarkan instrument melalui link yang tersedia lewat aplikasi sehingga memudahkan responden mengisi dimanapun mereka berada.

### 3.4. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Untuk memudahkan peneliti dalam menggali data maka perlu dibuat kisi-kisi instrumen penelitian merujuk pada teori yang digunakan dalam penelitian.

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

No.	Variabel	Dimensi	Indikator	Deskripsi Indikator	Jenis Data
1.	Komunikasi Kepala Sekolah (X1)  (Likert, R.,1979).	Otokratis Pemerasan ( <i>exploitatif</i> <i>authoritative</i> )	Pendekatan komunikasi	Pendekatan dan bentuk komunikasi yang dilakukan kepala sekolah	Ordinal
			Pengambilan keputusan dan umpan balik	Proses pengambilan keputusan oleh kepala sekolah dan keterlibatan guru dalam proses tersebut	
			Bentuk motivasi-ancaman	Kebijakan penghargaan dan sanksi yang diberlakukan kepala sekolah serta	

				sifat/bentuk motivasi yang diberikan kepada guru
			Rasa tanggungjawab	Tanggungjawab kepala sekolah dalam pelaksanaan pekerjaan dan pembagian kerja yang ditetapkan
			Intensitas komunikasi	Karakteristik komunikasi kepala sekolah serta intensitas komunikasi yang dilakukan
		Otokratis Bijak ( <i>Benevolent authoritative</i> )	Ada penghargaan dan hadiah ( <i>reward</i> )	Intensitas pemberian penghargaan dan hadiah yang diberikan kepada guru atas hasil kerja
			Pendelagasian kewenangan	Keadilan dalam pembagian pekerjaan dan pendelegasian guru dalam kegiatan formal
			Tanggungjawab pencapaian tujuan	Toleransi penyelesaian pekerjaan/tugas yang diberikan kepala sekolah
		Kepemimpinan Konsultasi ( <i>Consultative Leadership</i> )	Kontrol pimpinan	Pelaksanaan supervisi, umpanbalik, dan pembimbingan pekerjaan
			Kepercayaan kepada anggota	Pemberian keleluasaan guru dalam bekerja dan dorongan guru untuk

				berinovasi	
			Kekompakan dan semangat kerja	Dorongan untuk bekerjasama secara tim dan intensitas pertemuan untuk mewujudkan kekompakan dan semangat kerja	
			Tanggungjawab pekerjaan	Arahan kepala sekolah untuk bekerja sama secara tim	
		<i>Manajemen Partisipatif (Participative management)</i>	Tingkat kepercayaan pimpinan	Kebebasan guru dalam menjalankan tugas/pekerjaan serta pengakuan atas hasil pekerjaan guru	
			Motivasi tujuan	Dorongan kontribusi guru terhadap layanan Pendidikan kepada murid (tujuan sekolah) serta intensitas bimbingan dan pendampingan dalam memecahkan masalah yang dihadapi	
			Rasa tanggungjawab individu	Keterlibatan kepala sekolah dan persuasi yang dilakukan dalam penyelesaian pekerjaan	
			Intensif dan terbuka	Intensitas pemberian hadiah/penghargaan kepada tim dan individu	

				Keterbukaan terhadap masukan dari warga sekolah	
			Proses pengambilan keputusan	Penerimaan kepala sekolah atas keputusan bersama	
2.	Iklm Sekolah (X2)  (Rentoul & Barry, 1983)	<i>Hubungan (Relationship)</i>	<i>Afiliasi (Affiliation)</i>	Bentuk penerimaan psikologis rekan kerja dan komitmen bersama dalam meningkatkan kompetensi	Ordinal
			<i>Student support</i>	Gambaran proses situasi belajar yang dialami siswa dan perilaku positif yang ditunjukkan	
		Pengembangan personel atau orientasi tujuan  ( <i>Personel development or goal orientation</i> )	<i>Orientasi Prestasi (Achievement Orientation)</i>	Orientasi kepala sekolah terhadap hasil (potensi yang dimiliki masing-masing siswa) proses pembelajaran	
		<u>Pemeliharaan</u> sistem dan perubahan sistem  ( <i>System maintenance</i> )	Kebebasan Staf) ( <i>Staff freedom</i> )	Kesesuaian prosedur pelaksanaan pekerjaan seta kewenangan guru dalam mengelola pembelajaran	
			<i>Pengambilan Keputusan</i>	Keterlibatan guru dalam pengambilan keputusan	

		<i>and system change)</i>	<i>Partisipatif</i>  <i>(Participatory decision making)</i>	kepala sekolah	
			<i>Inovasi</i>  <i>(Innovation)</i>	Proses inovasi yang dilakukan guru	
			<i>Kelengkapan Sumber Daya</i>  <i>(Resource adequacy)</i>	Dukungan sumber belajar sekolah (perpustakaan, media pembelajaran, dll)	
			Tekanan Kerja  <i>(Work pressure)</i>	Pengawasan, tuntutan, dan kesesuaian prosedur dalam pelaksanaan pekerjaan yang berlaku di sekolah	
3.	Kepuasan Kerja (Y) (Hezberg, 1959)	<i>Motivators</i> (Haji Hasin & Haji Omar, 2007)	<i>Makna Pekerjaan</i>  <i>(Work itself)</i>	Profil psikologis guru atas pekerjaannya sebagai seorang pendidik	Ordinal
			<i>Prestasi</i>  <i>(Achievement)</i>	Capaian yang dimiliki guru dan keyakinan terhadap kinerja	
			<i>Pengakuan</i>  <i>(Recognition)</i>	Penerimaan dan penghargaan yang diterima selama menjadi guru	
			<i>Pertumbuhan</i>  <i>(Growth)</i>	Kontribusi positif atas pekerjaan sebagai guru	

				terhadap kapasitas diri	
			<i>Kemajuan (Advancement)</i>	Orientasi dan nilai positif atas pekerjaan sebagai guru	
		<i>hygiene factor</i> (Haji Hasin & Haji Omar, 2007)	<i>Organisasi dan kebijakan administratif (Company and administrative police)</i>	Kemampuan, pemahaman dan kebijakan kepala sekolah	
			<i>Supervisi (Supervision)</i>	Pelaksanaan supervisi dari kepala sekolah atas kinerja dan hubungan antar guru	
			<i>Hubungan interpersonal (Interpersonal relation)</i>	Hubungan personal dan kebermaknaan rekan kerja bagi guru	
			<i>Kondisi kerja (Working condition)</i>	Tingkat kenyamanan dan kondisi yang mendukung pekerjaan sebagai guru.	

### 3.5. Pengembangan Instrumen Penelitian

#### 3.5.1. Uji Validitas Instrumen

Untuk mengetahui kehandalan instrumen yang digunakan, peneliti melakukan uji validitas instrumen sehingga data yang diperoleh dapat menjawab rumusan masalah yang dimunculkan. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2011, hal. 173). Instrumen dikatakan valid apabila nilai rata-rata indikator

variabel yang diukur menunjukkan interpretasi data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Hal ini seperti yang dikemukakan oleh Creswell (2012, hal. 42) yakni:

*valid means that the scores from an instrument are accurate indicators of the variable being measured and enable the researcher to draw good interpretations. That is, the scores should be useful and meaningful measures of the variable of interest.*

Pengujian validitas dapat diketahui melalui perhitungan dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment* terhadap nilai-nilai pada setiap item pertanyaan variable dengan probabilitas 5%. Peneliti dalam melakukan uji validitas menggunakan aplikasi Microsoft Excel 2016 sebagai alat pengolahannya. Adapun rumus yang digunakan dalam uji validitas instrumen ini adalah *Pearson Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{\text{hitung}} = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{(\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n})(\sum Y_i^2 - \frac{(\sum Y_i)^2}{n})}}$$

Keterangan:

$r_{\text{hitung}}$  = koefisien korelasi

$n$  = jumlah responden

$\sum X_i Y_i$  = jumlah perkalian X dan Y

$\sum X_i$  = jumlah skor item

$\sum Y_i$  = jumlah skor total (seluruh item)

$\sum X_i^2$  = jumlah skor-skor X yang dikuadratkan

$\sum Y_i^2$  = jumlah skor-skor Y yang dikuadratkan

Uji validitas ini dilakukan pada setiap item pernyataan dalam angket. Hasil koefisien korelasi tersebut selanjutnya diuji signifikansi koefisien korelasinya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{\hat{a}, \text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n\hat{a}^2}}{\sqrt{1-\hat{a}^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai  $t_{\text{hitung}}$

r = Koefisien korelasi hasil  $r_{\text{hitung}}$

n = Jumlah responden

**Tabel 3.3**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Komunikasi Kepala Sekolah**

Pernyataan	Signifikansi	Hasil Uji	Keterangan
Item Pernyataan 1	0,05	0,000	Valid
Item Pernyataan 2	0,05	0,000	Valid
Item Pernyataan 3	0,05	0,177	Tidak Valid
Item Pernyataan 4	0,05	0,000	Valid
Item Pernyataan 5	0,05	0,001	Valid
Item Pernyataan 6	0,05	0,001	Valid
Item Pernyataan 7	0,05	0,001	Valid
Item Pernyataan 8	0,05	0,409	Tidak Valid
Item Pernyataan 9	0,05	0,117	Tidak Valid
Item Pernyataan 10	0,05	0,175	Tidak Valid
Item Pernyataan 11	0,05	0,000	Valid
Item Pernyataan 12	0,05	0,054	Tidak Valid
Item Pernyataan 13	0,05	0,000	Valid
Item Pernyataan 14	0,05	0,000	Valid
Item Pernyataan 15	0,05	0,015	Valid
Item Pernyataan 16	0,05	0,000	Valid
Item Pernyataan 17	0,05	0,000	Valid
Item Pernyataan 18	0,05	0,000	Valid
Item Pernyataan 19	0,05	0,000	Valid
Item Pernyataan 20	0,05	0,000	Valid
Item Pernyataan 21	0,05	0,000	Valid
Item Pernyataan 22	0,05	0,000	Valid
Item Pernyataan 23	0,05	0,000	Valid
Item Pernyataan 24	0,05	0,000	Valid
Item Pernyataan 25	0,05	0,000	Valid
Item Pernyataan 26	0,05	0,000	Valid

<b>Pernyataan</b>	<b>Siginifikansi</b>	<b>Hasil Uji</b>	<b>Keterangan</b>
Item Pernyataan 27	0,05	0,000	Valid
Item Pernyataan 28	0,05	0,000	Valid
Item Pernyataan 29	0,05	0,000	Valid
Item Pernyataan 30	0,05	0,000	Valid
Item Pernyataan 31	0,05	0,000	Valid

**Tabel 3.4**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Iklim Sekolah**

<b>Pernyataan</b>	<b>Siginifikansi</b>	<b>Hasil Uji</b>	<b>Keterangan</b>
Item Pernyataan 1	0,05	0,000	Valid
Item Pernyataan 2	0,05	0,000	Valid
Item Pernyataan 3	0,05	0,000	Valid
Item Pernyataan 4	0,05	0,000	Valid
Item Pernyataan 5	0,05	0,750	Tidak Valid
Item Pernyataan 6	0,05	0,095	Tidak Valid
Item Pernyataan 7	0,05	0,000	Valid
Item Pernyataan 8	0,05	0,000	Valid
Item Pernyataan 9	0,05	0,020	Valid
Item Pernyataan 10	0,05	0,001	Valid
Item Pernyataan 11	0,05	0,000	Valid
Item Pernyataan 12	0,05	0,000	Valid
Item Pernyataan 13	0,05	0,000	Valid
Item Pernyataan 14	0,05	0,000	Valid
Item Pernyataan 15	0,05	0,000	Valid
Item Pernyataan 16	0,05	0,000	Valid
Item Pernyataan 17	0,05	0,000	Valid
Item Pernyataan 18	0,05	0,093	Tidak Valid
Item Pernyataan 19	0,05	0,002	Valid
Item Pernyataan 20	0,05	0,006	Valid
Item Pernyataan 21	0,05	0,006	Valid
Item Pernyataan 22	0,05	0,001	Valid
Item Pernyataan 23	0,05	0,000	Valid
Item Pernyataan 24	0,05	0,000	Valid
Item Pernyataan 25	0,05	0,000	Valid
Item Pernyataan 26	0,05	0,000	Valid
Item Pernyataan 27	0,05	0,003	Valid
Item Pernyataan 28	0,05	0,000	Valid
Item Pernyataan 29	0,05	0,000	Valid
Item Pernyataan 30	0,05	0,000	Valid
Item Pernyataan 31	0,05	0,003	Valid
Item Pernyataan 32	0,05	0,005	Tidak Valid

**Tabel 3.5**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Kepuasan Kerja Guru**

<b>Pernyataan</b>	<b>Siginifikansi</b>	<b>Hasil Uji</b>	<b>Keterangan</b>
Item Pernyataan 1	0,05	0,000	Valid
Item Pernyataan 2	0,05	0,000	Valid
Item Pernyataan 3	0,05	0,000	Valid
Item Pernyataan 4	0,05	0,000	Valid
Item Pernyataan 5	0,05	0,000	Valid
Item Pernyataan 6	0,05	0,000	Valid
Item Pernyataan 7	0,05	0,000	Valid
Item Pernyataan 8	0,05	0,000	Valid
Item Pernyataan 9	0,05	0,001	Valid
Item Pernyataan 10	0,05	0,000	Valid
Item Pernyataan 11	0,05	0,000	Valid
Item Pernyataan 12	0,05	0,000	Valid
Item Pernyataan 13	0,05	0,016	Valid
Item Pernyataan 14	0,05	0,000	Valid
Item Pernyataan 15	0,05	0,000	Valid
Item Pernyataan 16	0,05	0,000	Valid
Item Pernyataan 17	0,05	0,000	Valid
Item Pernyataan 18	0,05	0,000	Valid
Item Pernyataan 19	0,05	0,000	Valid
Item Pernyataan 20	0,05	0,000	Valid
Item Pernyataan 21	0,05	0,000	Valid
Item Pernyataan 22	0,05	0,000	Valid
Item Pernyataan 23	0,05	0,000	Valid
Item Pernyataan 24	0,05	0,000	Valid
Item Pernyataan 25	0,05	0,000	Valid

### 3.5.2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjuk pada tingkat kehandalan sesuatu. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik, tidak bersifat tendensius, dapat dipercaya, datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya hingga berapa kali pun diambil, hasilnya akan tetap sama. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2011, hal. 173). Untuk menghitung uji reliabilitas, penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach alpha*.

*Cronbach alpha* merupakan koefisien reliabilitas yang menunjukkan bagaimana bagian-bagian dari suatu set berkorelasi secara positif satu sama lainnya. Keputusan akan reliabel tidaknya instrumen yang digunakan didasarkan pada hasil perhitungan koefisien yang ditunjukkan. Uma Sekaran (2011, hal. 207) menyatakan bahwa :

- Jika koefisien  $alpha(\alpha)$  pengujian lebih besar dari ( $\geq$ ) 0,6 maka instrumen layak digunakan (*reliable*).
- Jika koefisien  $alpha(\alpha)$  pengujian kurang dari ( $\leq$ ) 0,6 maka instrumen tidak layak digunakan (tidak *reliable*).

Dalam penelitian ini uji reliabilitas dilakukan melalui bantuan komputer dengan menggunakan program *Microsoft Excel 2016*.

**Tabel 3.6**  
**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian**

No	Variabel	r Alpha	r kritis	Keterangan
1	Komunikasi Kepala Sekolah	0,754	0,06	Reliabel
2	Iklm sekolah	0,75	0,06	Reliabel
3	Kepuasan Kerja Guru	0,758	0,06	Reliabel

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas instrumen, menunjukkan nilai koefisien *Crombach Alpha* untuk ketiga variabel seluruhnya diatas adalah lebih dari 0,06 yang berarti bahwa ketiga instrumen variabel yang di teliti adalah Reliabel.

### 3.6. Teknik Pengolahan & Analisis Data

Teknik pengolahan data merupakan tahap lanjut dalam penelitian kuantitatif dimana peneliti melakukan kegiatan pengolahan data setelah melakukan uji validitas, reliabilitas instrumen dan penyebaran instrumen kepada responden. Pengolahan data dilakukan dengan mendasarkan pada prosedur perhitungan statistik, dalam bentuk: (1) perhitungan skor kecenderungan responden dan analisis deskriptif, (2) pengujian persyaratan analisis; uji normalitas data, uji homogenitas data, dan uji linearitas data, serta (3) pengujian hipotesis; uji korelasi, uji koefisien

determinasi, uji regresi. Dalam pengolahan data, peneliti menggunakan alat bantu aplikasi/program pengolahan data berupa Ms. Excel 2016, IBM SPSS *Statistic* 23.0

### 1. Analisis Data Deskriptif

Analisis deskriptif dimaksudkan untuk melihat kecenderungan distribusi frekuensi variabel dan menentukan tingkat ketercapaian responden pada masing-masing variabel. Gambaran umum setiap variabel digambarkan oleh skor rata-rata yang diperoleh dengan menggunakan teknik *Weighted Means Scored* (MWS), sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{X}{N}$$

#### Keterangan:

$\bar{X}$  = skor rata-rata yang dicari

X = jumlah skor gabungan (hasil kali frekuensi dengan bobot nilai untuk setiap alternatif jawaban)

N= jumlah responden

Hasil perhitungan dikonsultasikan dengan tabel 3.9 kriteria dan penafsiran seperti di bawah ini :

**Tabel 3.7**  
**Kriteria Skor Rata-rata Variabel Konsultasi Hasil Perhitungan WMS**

No	Rentang Skor	Kriteria
1	4,01 – 5,00	Sangat Tinggi
2	3,01 – 4,01	Tinggi
3	2,01 – 3,00	Sedang
4	1,01 – 2,00	Rendah
5	0,01 – 1,00	Sangat rendah

Dalam suatu penelitian khususnya dengan menggunakan instrumen angket atau kuesioner sebagai alat untuk mendapatkan data, khususnya lagi yang menggunakan konsep pertanyaan tertutup dengan metode penilaian menggunakan skala likert, dapat dipastikan data yang dihasilkan berupa data ordinal. Kadang kala dalam penelitian sosial dengan menggunakan beberapa metode parametrik

membutuhkan data minimal berskala ukur interval, untuk itu untuk memudahkan dan memfasilitasi para peneliti dalam statistik ada sebuah metode yang dapat digunakan untuk mengkonversikan nilai skala ordinal menjadi skala interval. Metode tersebut dinamakan *Method of Succesive Interval* (MSI).

## 2. Pengujian Prasyarat Analisis

Ada beberapa tahapan yang harus dipenuhi sebelum melakukan analisis regresi, baik regresi linier sederhana maupun regresi ganda.

### a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dimaksudkan untuk mengetahui dan menentukan analisis dan menentukan apakah pengolahan data menggunakan parametrik atau nonparametrik. Untuk data parametrik, data yang dianalisis untuk berdistribusi normal, sedangkan pengolahan data non parametrik data yang dianalisis berdistribusi tidak normal. Pengujian ini bertujuan untuk ketiga variabel penelitian tersebut memiliki penyebaran data yang normal atau tidak. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan program *IBM SPS 23 for windows*, atau dapat pula menggunakan rumus Chi Kuadrat.

$$\chi^2 = \frac{\sum (O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

$\chi^2$  = Chi Kuadrat yang dicari

$O_i$  = Frekuensi hasil penelitian

$E_i$  = Frekuensi

### b. Uji Linieritas Data

Uji linieritas dalam penelitian ini diperlukan untuk menganalisis apakah terdapat hubungan yang linier (garis lurus atau searah) antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikatnya. Uji linieritas dilakukan dengan uji kelinearan regresi dengan uji-t. Pengujian linieritas data meliputi data *Authentic Leadership* Kepala Sekolah, Manajemen Perubahan dan Efektivitas Penerapan Nilai Visi. Untuk melihat apakah ada

hubungan linier antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat maka dapat dilihat dari nilai signifikansi dari *deviation of linearity* untuk  $X_1$  terhadap  $Y$  serta  $X_2$  terhadap  $Y$ . Apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  dapat disimpulkan bahwa hubungannya bersifat linier

### 3. Uji Hipotesis

Tujuan dari uji hipotesis yaitu untuk mengetahui apakah kesimpulan berakhir pada penerimaan atau penolakan. Adapun cara-cara yang digunakan dalam uji Hipotesis ini antara lain:

#### a. Analisis Korelasi

Analisis korelasi merupakan teknik statistik yang berusaha menemukan kekuatan hubungan antar variabel. Analisis korelasi berkaitan erat dengan analisis regresi. Beberapa perhitungan dalam analisis regresi dapat dipergunakan dalam perhitungan analisis korelasi. Menafsirkan koefisien korelasi yang diperoleh dengan menggunakan tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.8**  
**Koefisiensi Korelasi**

No	Rentang Skor	Kriteria
1	4,01 – 5,00	Sangat Tinggi
2	3,01 – 4,01	Tinggi
3	2,01 – 3,00	Sedang
4	1,01 – 2,00	Rendah
5	0,01 – 1,00	Sangat rendah

#### b. Koefisien Determinasi

Mencari Koefisien determinasi yang dipergunakan dengan maksud untuk mengetahui sejauh mana kontribusi yang diberikan variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap variabel  $Y$ , dengan rumus:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi yang dicari

$r^2$  = Koefisien Korelasi

### c. Analisis Regresi

Analisis regresi digunakan untuk mencari pola hubungan fungsional antara beberapa variabel. Dalam hal ini (Sudjana, 2004) menyatakan jika kita mempunyai data yang terdiri atas dua atau lebih variabel, sewajarnya untuk dipelajari cara bagaimana variabel-variabel itu berhubungan. Hubungan yang didapat pada umumnya dinyatakan dalam bentuk persamaan matematik yang menyatakan hubungan fungsional antara variabel-variabel. Studi yang menyangkut masalah ini dikenal dengan analisis regresi.

Dengan kata lain analisis regresi digunakan untuk melakukan prediksi seberapa jauh nilai dependen (variabel Y) bila variabel independen (variabel  $X_1$  dan variabel  $X_2$ ) diubah. Adapun analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi sederhana dan ganda. Regresi sederhana dengan rumus yang dikemukakan oleh Sugiyono (2015) sebagai berikut :

$$Y = a + Bx$$

Keterangan:

- Y = subjek dalam variabel dependen yang diprediksi
- X = subjek variabel independen yang mempunyai nilai tertentu
- a = konstanta (harga Y bila X = 0)
- b = menunjukkan perubahan arah atau koefisien regresi

Sedangkan untuk menghitung persamaan regresi ganda menggunakan rumus yang akan dijelaskan selanjutnya. Ini dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa nilai variabel dependen bila nilai kedua variabel independen secara bersama-sama dimanipulasi atau diubah (Sugiyono, 2011, hal. 267) Adapun persamaan regresi ganda yang dimaksud adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y= nilai yang diprediksikan

$a$  = konstanta

$b_1$  = koefisien regresi independent 1

$b_2$  = koefisien regresi independent 2

$X_1$  = nilai variabel independent 1

$X_2$  = nilai variabel independent 2

Perhitungan analisis korelasi dan analisis regresi dilakukan menggunakan program *IBM SPSS 23 for windows* yang hasilnya dibahas di bab selanjutnya.